DIREKTORAT JENDERAL GURU, TENAGA KEPENDIDIKAN DAN PENDIDIKAN GURU

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

Portal GTKPG · gtk.kemendikdasmen.go.id

LAPORAN BERITA

Membangun Generasi Emas 2045 melalui Gerakan STEM Nasional

Berita · 02 Oktober 2026 · Sekretariat GTK

GTK - Persaingan global yang semakin kompleks menuntut lahirnya generasi yang tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga mampu berpikir kritis, memecahkan masalah, berkolaborasi, serta berinovasi. Kesadaran inilah yang mendorong pemerintah meluncurkan Program STEM Nasional sebagai bagian dari strategi besar menyiapkan Generasi Emas Indonesia 2045.

Bagi pemerintah, STEM bukan sekadar penggabungan sains, teknologi, rekayasa, dan matematika. STEM merupakan pendekatan pembelajaran yang membantu peserta didik memahami berbagai persoalan nyata dan mencari solusi secara kreatif.

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Nunuk Suryani, menjelaskan bahwa program ini lahir dari kebutuhan nyata yang selama ini dihadapi guru di lapangan. Salah satu tantangan terbesar adalah anggapan bahwa STEM identik dengan biaya mahal dan sulit diterapkan.

"Kami menyadari, selama ini STEM diidentikkan sebagai bidang mahal dan sulit untuk diterapkan dalam pembelajaran. Stigma ini menjadi salah satu alasan mendorong kami untuk merancang Program STEM secara menyeluruh, termasuk di dalamnya penguatan kompetensi guru melalui pelatihan STEM yang mengusung prinsip 5M, yaitu Mudah, Murah, Menggembirakan, Mindful, dan Meaningful," ujar Nunuk Suryani.

Karena itulah pemerintah tidak hanya meluncurkan program, tetapi juga memperkuat kapasitas guru sebagai agen perubahan utama. Ribuan guru menjadi sasaran pengimbasan melalui fasilitator daerah yang telah mendapatkan pelatihan khusus.

Upaya tersebut diperkuat melalui kolaborasi dengan berbagai mitra pendidikan nasional maupun internasional. Menurut Nunuk, keberhasilan program ini sangat bergantung pada kerja sama seluruh ekosistem pendidikan.

"Sebagai wujud partisipasi semesta, dukungan Bupati Kudus beserta seluruh jajaran pemerintahan, para kepala dinas pendidikan, dan tentunya seluruh mitra pembangunan, termasuk Pusat Belajar Guru menjadi kunci Program STEM ini dapat berjalan dan memberikan dampak nyata bagi pendidikan Indonesia," katanya.

Optimisme yang sama datang dari daerah. Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kudus, Anggun Nugroho, menyambut baik peluncuran program tersebut dan menilai langkah ini sangat penting bagi perkembangan peserta didik.

"Dispora Kabupaten Kudus sangat mengapresiasi peluncuran Program STEM Nasional. Hal ini adalah bukti kepedulian Kemendikdasmen terhadap tumbuh kembang anak-anak di sekolah," ujar Anggun Nugroho.

Ia memastikan pemerintah daerah siap mendukung implementasi program secara bertahap di berbagai jenjang pendidikan.

"Kami akan mengimplementasikan program ini secara bertahap di semua jenjang. Mungkin akan ada piloting satu atau dua sekolah terlebih dahulu sebelum pelaksanaan secara menyeluruh di Kudus. Kami juga siap berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memberikan bekal kepada anak-anak kita untuk menerapkan STEM," katanya.

Dukungan serupa datang dari Kabupaten Jepara. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Jepara, Adi Hananto, melihat komunitas belajar guru sebagai sarana efektif memperluas dampak program.

"Kami akan mendukung program ini melalui komunitas belajar guru. Harapannya, mereka dapat mengimbaskan STEM ini kepada semua guru yang ada di Kabupaten Jepara," ujar Adi Hananto.

Melalui sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, satuan pendidikan, dan para guru, Program STEM Nasional diharapkan tidak hanya menjadi gerakan sesaat. Program ini dirancang sebagai investasi jangka panjang untuk menumbuhkan generasi pembelajar yang berani mencoba, kreatif mencipta, serta siap menghadapi tantangan masa depan Indonesia dan dunia.

Diunduh 14 November 2026 13:04 WIB dari https://gtk.kemendikdasmen.go.id/read-news/membangun-generasi-emas-2045-melalui-gerakan-stem-nasional